



The
Education
University

Dokumen Kurikulum

Program Studi

PENDIDIKAN BIOLOGI

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam

Tahun 2024

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi : Pendidikan Biologi
Kode Program Studi : P246
Strata : S2
Gelara Lulusan : Magister Pendidikan (M.Pd.)
Alamat : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
EMail : pendidikanbiologi@upi.edu
Website : <https://dikbiologi.upi.edu/>
Tahun Pendirian : 1996
SK Pendirian : 243/DIKTI/Kep/96
Peringkat Akreditasi Nasional : A
Nomor SK Akreditasi Nasional : 4325/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2019
Tahun Akreditasi Nasional : 2019
Peringkat Akreditasi Internasional :
Nomor SK Akreditasi Internasional : -
Tahun Akreditasi Internasional : 0

DESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Bahasa Indonesia

Program Studi Magister Pendidikan Biologi (PSMPB) didirikan pada tahun 2011 di bawah Departemen Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. Sejak tahun 2017, PSMPB terakreditasi "A" oleh BAN-PT. Profil lulusan PSMPB adalah magister pendidikan yang kompeten sebagai pendidik profesional, peneliti, wirausahawan, praktisi pendidikan, dan siap melanjutkan studi. Kompetensi yang akan dikuasai oleh lulusan antara lain pedagogi biologi inovatif, keterampilan berpikir kritis, creative problem-solving, dan kewirausahaan. Dunia kerja yang dapat diisi oleh lulusan antara lain sektor pendidikan, lembaga pemerintahan dan swasta, industri pendidikan, dan wirausaha. Pada tahun 2023, keketatan seleksi masuk PSMPB adalah 1:2.

Bahasa Inggris

Master Program of Biology Education (MPBE) was founded in 2011 under the Department of Biology Education, FPMIPA UPI. Since 2017, MPBE has been accredited "A" by BAN-PT. The profile of MPBE graduates is a master of education who is competent as a professional educator, researcher, entrepreneur, and educational practitioner. Competencies that will be mastered by graduates include innovative pedagogy of biology, critical thinking, creative problem-solving, and entrepreneurship. MPBE graduates can work in the education sector, government and private institutions, the education industry, and entrepreneurship. In 2023, the tightness of MPBE entry selection will be 1:2.

B. Visi Program Studi

Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Biologi adalah mengembangkan ilmu pendidikan biologi adaptif dan inovatif yang berbasis teknologi dan selaras dengan prinsip belajar sepanjang hayat

C. Misi Program Studi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan biologi adaptif dan inovatif berbasis teknologi dan selaras dengan prinsip belajar sepanjang hayat serta nilai-nilai keberlanjutan.
- (2) Menyelenggarakan penelitian pendidikan biologi adaptif dan inovatif berbasis teknologi dan selaras dengan prinsip belajar sepanjang hayat serta nilai-nilai keberlanjutan, serta memanfaatkan hasilnya untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan biologi.
- (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian dan pengembangan pendidikan biologi.
- (4) Menjalin kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan tinggi.

D. Tujuan Program Studi

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pendidik biologi.
- (2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai peneliti pendidikan biologi.
- (3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai wirausahawan.
- (4) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai praktisi pendidikan.
- (5) Menghasilkan lulusan yang siap secara akademik untuk melanjutkan studi.

E. Strategi Program Studi

- (1) Kolaborasi dengan dosen/praktisi dalam dan luar negeri dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (2) Menerapkan dan mengembangkan inovasi IPTEKS dalam pembelajaran.
- (3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium dan pembelajaran.
- (4) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif.
- (5) Peningkatan rekognisi dosen dan program studi di level internasional.

F. Hasil Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Biologi 2018 pada aspek konteks, input, proses, dan produk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Rumusan visi misi program studi masih mencerminkan visi misi kelembagaan dan belum mencerminkan visi misi keilmuan. Profil lulusan sudah sesuai dengan level KKNI. Struktur kurikulum prodi sudah sesuai dengan struktur kurikulum prodi lain yang serupa di dalam maupun di luar negeri. Rumusan profil lulusan, PEO, dan CPL cukup untuk menyiapkan lulusan menghadapi dunia kerja. Kualitas input mahasiswa tergolong tinggi. Kualifikasi dosen, staf tenaga pendidik, PLP, sarpras, dan anggaran sangat memadai dalam mendukung implementasi kurikulum. Struktur kurikulum memungkinkan untuk diselesaikan tepat waktu. Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen sudah mendukung pengembangan kapabilitas mahasiswa. Prosedur dan metode penilaian pembelajaran efektif dalam mengukur CPL dan CPMK melalui asesmen berbasis proses dan produk. Ketercapaian CPMK terhadap CPL tergolong cukup. Ketercapaian CPL terhadap PEO-1 tergolong sedang, tetapi ketercapaian CPL terhadap PEO-3 dan PEO-3 tergolong rendah. Ketercapaian PEO yang paling tinggi terhadap profil lulusan adalah PEO-1. Sementara itu, untuk PEO- 3 rendah dan PEO-2 tidak tercapai. Peranan lulusan di dunia kerja sesuai dengan profil lulusan. Kepuasan pengguna lulusan dan stakeholder menyatakan puas terhadap kinerja alumni dalam menjalankan peranannya dalam dunia kerja/masyarakat.

G. Landasan Dan Prinsip Kurikulum

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976). Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945. Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Landasan yuridis, pengembangan kurikulum ini didasarkan pada sejumlah peraturan perundang-undangan berikut. 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); 5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509); 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau; 10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA/UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Majelis Wali Amanah Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia; 11. Peraturan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 01 Tahun 2023 Tentang Standar Proses Pembelajaran Universitas Pendidikan Indonesia 12. Peraturan Senat Akademik

Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 02 Tahun 2023 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Universitas Pendidikan Indonesia. Prinsip Pengembangan Kurikulum Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada beberapa prinsip sebagai berikut: 1. Prinsip Relevansi yaitu prinsip kesesuaian antar komponen kurikulum, yaitu relevan antara visi dan misi universitas dengan profil lulusan. Profil lulusan juga harus dipastikan relevan dengan CPL, bahan ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajarannya. Prinsip relevansi juga berlaku secara eksternal yaitu profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan berkesesuaian dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. 2. Prinsip efektivitas yaitu prinsip ketepatan dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai rencana program yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan usaha yang tidak hanya “menanti” di akhir program tetapi usaha pengawalan sejak merumuskan desain kurikulum, pengembangan, dan implementasi kurikulum kurikulum. Faktor yang mempengaruhi efektivitas dirancang dan dikendalikan sehingga semuanya mendukung ketercapaian program seperti ketersediaan dosen, sarana dan prasarana yang memadai, anggaran, kebijakan, kesehatan lingkungan, kemitraan dengan masyarakat, dan lain-lain. 3. Prinsip efisiensi adalah ketercapaian tujuan dengan pemanfaatan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang optimal sehingga mendukung terhadap pencapaian program yang telah ditetapkan secara maksimal. Praktiknya, sumberdaya dapat digunakan secara optimal, cermat, dan tepat sasaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Keterlaksanaan prinsip efisiensi perlu didukung oleh kebijakan yang terbuka, kepemimpinan distributif, serta struktur organisasi yang lebih praktis. 4. Prinsip fleksibilitas dimaknai dengan sifat lentur. Kurikulum disusun sedemikian rupa sehingga mudah menyesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan yang terjadi. Dalam implementasinya prinsip fleksibel ini ditandai dengan keleluasan kebijakan untuk menyesuaikan situasi dan kondisi dalam mencapai tujuan secara efektif dan lebih efisien. 5. Prinsip kontinuitas atau kesinambungan yaitu kesinambungan materi dan pengalaman belajar yang disediakan telah dirancang dengan seksama sehingga bersambung dari tingkatan kelas dasar, menengah, sampai tinggi. Dalam struktur kurikulum, kontinuitas diwujudkan dalam bentuk penataan mata kuliah sehingga materi dasar diberikan pada semester awal sedangkan materi lanjutan diberikan pada semester akhir. Kontinuitas antar jenjang atau angkatan memiliki bentuk spiral yaitu berkembang pada setiap tahap perkembangan. Karena itu dikenal istilah pre-requisite pemetaan mata kuliah dengan tujuan agar terjadi kontinuitas yang dinamis. 6. Prinsip adaptif-kompatibel mirip dengan arti fleksibel yaitu mudah menyesuaikan (diri) dengan keadaan. Sifat adaptif umumnya menunjukkan arti kematangan diri dan sosial seseorang dalam melakukan kegiatan sesuai dengan situasi dan kondisi pada lingkungan tertentu. Perilaku adaptif mampu menyesuaikan diri dengan norma atau standar yang berlaku di lingkungannya. Sedangkan kompatibel adalah mampu bergerak dan bekerja dengan keserasian dan kesesuaian dengan sistem yang sudah tersedia. Fleksibel adalah kondisi siap untuk menyesuaikan diri sedangkan adaptif-kompatibel artinya selalu selaras tanpa ada hambatan. 7. Prinsip produktif artinya mampu menghasilkan sesuai dalam jumlah yang besar, banyak, atau melebihi kemampuan orang pada umumnya. Produktivitas kurikulum misalnya setiap ada mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, namun produktivitasnya tinggi karena kualitasnya setara dengan 4 sks. Mata kuliah tersebut sangat produktif karena didukung oleh media yang tepat, metode pembelajar yang efektif, dan dosen pengampu mampu mengantarkan materi secara baik. Pada lingkup yang lebih luas, produktivitas kurikulum dapat diukur dari kemampuannya untuk meningkatkan indikator kinerja universitas. 8. Prinsip diversifikasi adalah prinsip yang membuat sesuatu yang beragam atau variatif dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan. Kurikulum berdiversifikasi juga dapat dimaknai sebagai kurikulum yang memiliki karakteristik yang mampu melayani ragam kebutuhan mahasiswa. Kegiatan yang dikembangkan dalam program MBKM merupakan wujud dari kurikulum berdiversifikasi. 9. Prinsip Selektif-Elektif artinya terpilih sedangkan elektif bersifat pilihan. Dalam implementasinya, kurikulum UPI menyediakan sejumlah mata kuliah lebih banyak dari jumlah sks yang diwajibkan dengan tujuan untuk dapat dipilih dengan selektif. Universitas dan program studi dapat menyediakan puluhan mata kuliah yang tersimpan pada basis data kurikulum, pada saat memasuki awal semester baik semester ganjil maupun genap mata kuliah tersebut diseleksi untuk diformulasikan pada semester berjalan. Pada saat memasuki semester baru juga dilakukan kajian kembali dengan formulasi yang berbeda. Dalam hal penyediaan dosen mata kuliah yang ditawarkan, sejatinya memungkinkan untuk resource sharing antar fakultas dan antarprogram studi. 10. Prinsip Infusi Karakter yaitu prinsip pengintegrasian nilai-nilai Karakter dan Keterampilan Abad 21 pada mata kuliah program studi, khususnya pada MKWK, mata kuliah kekhasan universitas, dan mata kuliah kekhasan fakultas/kampus daerah melalui pembelajaran yang berorientasi pada Case Method dan Team Based Project.

H. Profil Lulusan

Magister Pendidikan Biologi yang kompeten sebagai pendidik profesional, peneliti, wirausahawan, praktisi pendidikan, dan siap melanjutkan studi.

I. Program Educational Objective (PEO)

PEO	%	Deskripsi	%	Indikator
PEO - 1	60%	Magister pendidikan biologi yang mampu mendidik secara profesional dan menguasai ilmu pendidikan biologi adaptif dan inovatif yang berbasis teknologi dan selaras dengan prinsip belajar sepanjang hayat serta nilai-nilai keberlanjutan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan biologi.	15%	Menjadi dosen di perguruan tinggi
			30%	Menjadi guru biologi atau mata pelajaran lain yang relevan di berbagai level satuan pendidikan.
			15%	Menjadi tutor biologi atau mata pelajaran lain yang relevan di lembaga bimbingan belajar.
PEO - 2	5%	Magister pendidikan biologi yang mampu menerapkan metodologi penelitian inovasi untuk mengembangkan ilmu pendidikan biologi adaptif dan inovatif yang berbasis teknologi dan selaras dengan prinsip belajar sepanjang hayat serta nilai-nilai keberlanjutan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan biologi.	5%	Menjadi peneliti pendidikan di lembaga pemerintah atau non pemerintah.
PEO - 3	5%	Magister pendidikan biologi yang mampu mengembangkan usaha mandiri dalam bidang pendidikan biologi, biologi, dan lainnya.	2%	Menjadi pengembang media pembelajaran
			1%	Menjadi content creator pendidikan
			1%	Menjadi pembudidaya tanaman atau peternak
			1%	Menjadi pengusaha industri kreatif
PEO - 4	20%	Magister pendidikan biologi yang mampu melaksanakan pekerjaan terkait pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM di berbagai lembaga non pendidikan.	4%	Menjadi konsultan, supervisor, atau tenaga ahli di bidang pendidikan
			4%	Menjadi widyaiswara pelatihan pendidikan
			4%	Menjadi trainer di lembaga non pendidikan
			4%	Menjadi surveyor dan pengolah data
			4%	Menjadi pelaku perbukuan
PEO - 5	10%	Magister pendidikan biologi yang secara akademik mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.	10%	Menjadi mahasiswa doktoral
Total	100%		100%	

J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	SI- Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
2	PE-1 Menguasai kurikulum untuk melakukan inovasi dalam pengembangan pendidikan biologi.
3	PE-2 Menguasai pedagogi yang mendukung penerapan pendidikan biologi yang adaptif dan inovatif.
4	PE-3 Menguasai teknologi untuk mengembangkan pendidikan biologi yang adaptif dan inovatif.
5	PE-4 Menguasai metodologi penelitian pendidikan untuk mengembangkan pendidikan biologi yang adaptif dan inovatif.
6	PE-5 Menguasai konsep keberlanjutan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran biologi yang berorientasi SDGs.
6	KU-1 Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
7	KU-2 Mampu mengembangkan dan mempublikasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.
8	KK-1 Mampu menguasai TPACK untuk mengembangkan pendidikan biologi yang adaptif dan inovatif.
9	KK-2 Mampu menghasilkan produk inovatif berbasis riset tentang pendidikan biologi yang berorientasi keberlanjutan.
10	KK-3 Mampu mengaplikasikan konten biologi dan pendidikan biologi sebagai dasar pengembangan kewirausahaan.
11	KK-4 Mampu mengomunikasikan hasil riset pendidikan biologi pada level nasional dan atau internasional.

K. Pemetaan PEO-CPL

Kode CPL	Program Education Outcome (PEO)					Hasil
	PEO - 1 60 %	PEO - 2 5 %	PEO - 3 5 %	PEO - 4 20 %	PEO - 5 10 %	
SI - 1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	80
PE - 1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	95
PE - 2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>	75
PE - 3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	100
PE - 4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	95
PE - 5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	100
KU - 1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	100
KU - 2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	100
KK - 1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>	75
KK - 2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	80
KK - 3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	100
KK - 4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>	75

L. Bahan Kajian Program Studi (Body Of Knowledge)

1. Pedagogi dan Teknologi dalam Pembelajaran Biologi
2. Pembelajaran dan Asesmen Adaptif dan Inovatif
3. Keberlanjutan dan SDGs
4. Konten Biologi dan Terapannya
5. Keterampilan Riset dan Problem Solving

M. Pemetaan Bahan Kajian - Matakuliah

No	Bidang Kajian	Matakuliah	Sks
1	Pedagogi dan Teknologi dalam Pembelajaran Biologi	Pengembangan Bahan Ajar Biologi Inovatif	3
		Inovasi Praktikum Biologi	4
		Psikologi Kognitif Pembelajaran Biologi	3
2	Pembelajaran dan Asesmen Adaptif dan Inovatif	Pembelajaran Biologi Adaptif dan Inovatif	4
		Asesmen Biologi Adaptif dan Inovatif	4
		Proyek Etnopedagogi Biologi	3
3	Keberlanjutan dan SDGs	Proyek ESD dalam Pembelajaran Biologi	4
		Manajemen Sekolah	3
		Pengembangan Kurikulum Biologi	3
4	Konten Biologi dan Terapannya	Entrepreneurship Pendidikan Biologi	3
		TPACK Biologi	4
5	Keterampilan Riset dan Problem Solving	Keterampilan Riset dan Problem Solving dalam Pembelajaran Biologi	3

N. Pemetaan Matakuliah - CPL

Matakuliah	SKS	CPL												Jumlah
		SI - 1	PE - 1	PE - 2	PE - 3	PE - 4	PE - 5	KK - 1	KK - 2	KK - 3	KK - 4	KU - 1	KU - 2	
Pembelajaran Biologi Adaptif dan Inovatif	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35/36
Asesmen Biologi Adaptif dan Inovatif	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34/36
Keterampilan Riset dan Problem Solving dalam Pembelajaran Biologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36/36
Entrepreneurship Pendidikan Biologi	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	31/36
Pengembangan Bahan Ajar Biologi Inovatif	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34/36
TPACK Biologi	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34/36
Inovasi Praktikum Biologi	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34/36
Proyek ESD dalam Pembelajaran Biologi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36/36
Psikologi Kognitif Pembelajaran Biologi	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	29/36
Proyek Etnopedagogi Biologi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34/36
Manajemen Sekolah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34/36
Pengembangan Kurikulum Biologi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	33/36
Jumlah		36/36	35/36	35/36	35/36	28/36	34/36	33/36	35/36	33/36	28/36	0/36	0/36	

O. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi

Mahasiswa prodi S2 Pendidikan Biologi berhak melanjutkan ke program S2 melalui jalur fast track. Jalur ini dilaksanakan dengan ketentuan: S2 ditempuh dengan waktu 1,5 tahun, mahasiswa yang diizinkan mengikuti program ini memiliki kriteria baik dengan IPK minimal 3,51, dan tidak ada matakuliah bermasalah atau mengulang. Selain itu, mahasiswa S2 juga dapat menempuh program Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) yang merupakan program beasiswa yang memungkinkan sarjana unggul untuk mempercepat pendidikan mereka hingga menjadi lulusan doktor pada usia muda. Selain itu, mahasiswa juga dapat menempuh Program Joint Degree (Gelar Bersama) dan Double Degree yang merupakan salah satu bentuk implementasi kerjasama Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri. Program tersebut dapat dilaksanakan melalui metode alih kredit (credit transfer), ambil kredit (credit earning), kembaran (twinning), dan/atau pembimbingan bersama. Dalam kembaran mahasiswa menempuh dua program studi berbeda dalam satu waktu, dan memperoleh gelar ganda saat kelulusan. Pelaksanaan program kerja sama ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi. Mahasiswa peserta Program Gelar Ganda harus paling sedikit telah menempuh sekurang-kurangnya 25% dari total beban sks prodi di UPI dengan IPK minimum 3,51. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan tersebut dapat melamar perolehan gelar kedua pada perguruan tinggi mitra. Gelar ganda dapat diberikan apabila mahasiswa sudah menempuh seluruh beban sks di prodi mitra dan telah menyelesaikan sisa beban sks di prodi UPI. Lulusan Program Gelar Ganda dapat memperoleh dua gelar, satu gelar dari UPI dan satu lagi gelar dari perguruan tinggi mitra. Dengan demikian lulusan program gelar ganda mendapatkan dua ijazah yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi masing-masing. Ijazah yang diberikan kepada lulusan program gelar ganda wajib dilengkapi dengan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) atau

pelengkap ijazah atau sejenisnya yang dapat menambahkan informasi tentang proses dan luaran gelar ganda.

P. Implementasi Kurikulum

Pada tahun 2023, UPI melakukan evaluasi kurikulum 2018 yang telah direvisi sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang melibatkan ahli kurikulum, perwakilan asosiasi, stakeholder (user), alumni, dan mahasiswa, maka dikembangkan kurikulum 2023. Analisis kurikulum mencakup kegiatan mengkaji instruksi dari kementerian dan peraturan rektor yang terkait dengan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK) prodi yang dibentuk berdasarkan Surat Tugas Dekan. Selanjutnya TPK prodi mengadakan lokakarya dengan fokus pada analisis struktur kurikulum 2018 revisi dan dilanjutkan dengan diskusi serta simulasi berbagai alternatif perbaikan struktur agar sesuai dengan panduan kebijakan kurikulum MBKM. Setelah struktur kurikulum prodi disepakati, maka tahap selanjutnya diajukan kepada pihak Universitas untuk disetujui dan diberlakukan. Berdasarkan Struktur Kurikulum 2023, prodi Magister Pendidikan Biologi memiliki total 56-69 SKS yang terdistribusi pada 9 SKS kelompok mata kuliah Pengembangan Linieritas Keahlian Program Studi (PLKP); 10 SKS kelompok mata kuliah Pengembangan Keterampilan Akademik (PKA); 35 SKS kelompok mata kuliah Pengembangan Keahlian Bidang Ilmu (PKBI); 3 SKS proposal Penelitian/Proyek dan 8 SKS Tesis/Prototipe/Proyek. Implementasi kurikulum prodi berpedoman pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berdasarkan aturan tersebut, beban belajar 1 SKS setara dengan 45 jam per semester. Pembelajaran yang dilaksanakan secara reguler dapat dipadatkan dengan memperhatikan waktu harian belajar setinggi-tingginya 8 jam @60 menit/hari. Masa tempuh kurikulum adalah 2 semester untuk 1 tahun akademik. Program studi menyelenggarakan 1 semester antara sesuai dengan kebutuhan dengan jumlah sks maksimal 9 SKS. Program studi melaksanakan proses pembelajaran secara fleksibel yaitu dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh (blended learning) setelah dilengkapi modul digital. Mahasiswa dapat mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi. Pembelajaran bauran (blended learning) dapat dilaksanakan dengan proporsi sinkron dan asinkron sebagai berikut: (a) Sinkron langsung dilaksanakan minimal 20% dari jumlah pertemuan; (b) Sinkron maya dilaksanakan maksimal 40% dari jumlah pertemuan; atau (c) Asinkron belajar mandiri antara 30% - 60% dari jumlah pertemuan; (d) Asinkron kolaboratif antara 40% - 70% dari jumlah pertemuan. Program studi dapat mengembangkan sumber pembelajaran yang disiapkan program studi/universitas dan atau sumber terbuka (open sources) yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama oleh beberapa perguruan tinggi. Sumber pembelajaran terbuka merupakan sumber pembelajaran yang disebarluaskan dari domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunanya.

Q. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terdiri atas identitas program studi, identitas mata kuliah, dosen pengampu, deskripsi, CPL, dan CPMK. RPS dilengkapi dengan tabel kegiatan pembelajaran/pengalaman belajar yang mempertimbangkan kegiatan kegiatan tatap muka, online, atau blended learning; serta mempertimbangkan case method dan team-based project. Pada lampiran RPS dilengkapi instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, referensi, dan lain-lain. Program studi melakukan validasi terhadap RPS yang dilakukan oleh GKM prodi. Dokumen RPS disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi. RPS dapat diakses di tautan berikut ini: https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1gnv3IPYkwj1ipHvhsSIyB_-6leB57Ze

R. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Kurikulum program studi Magister Pendidikan Biologi dikembangkan berdasarkan panduan pengembangan kurikulum yang dikembangkan UPI, memperhatikan KKNI, asosiasi profesi, hasil analisis kebutuhan dan perkembangan IPTEK. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengkaji visi dan misi UPI, kebutuhan kualifikasi yang merujuk pada KKNI. Kurikulum disusun untuk mendukung terlaksananya misi dan terwujudnya visi program studi, dengan memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, kompetensi pendukung sehingga lulusan program studi Magister Pendidikan Biologi. Perkembangan IPTEKS yang disertai dengan tingginya penerapan Teknologi dan Informatika dalam bidang pendidikan menuntut lulusan program studi dalam bidang pendidikan mampu melakukan pengelolaan dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Literasi teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communications Technology Literacy) harus sudah menjadi bagian dari kepemilikan mahasiswa sebagai pembelajar secara terintegrasi sehingga lulusan mampu

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan masukan dari alumni dan stakeholder serta tuntutan perkembangan zaman perkembangan IPTEKS terkait revolusi industri 4.0 sangat diperlukan perubahan kurikulum yang mengarah pada keseimbangan antara penguasaan konten, strategi pembelajaran dan aplikasi teknologi. Kurikulum dirancang untuk membangun kemampuan mahasiswa mengkonstruksi pemahaman konsep, prinsip dan teori bidang biologi secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran serta memperhatikan keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga mampu mengonstruksi hard skill dan terbentuknya soft skill lulusan. Kemampuan mencipta dan membarui (Creativity and Innovation Skills) proses pendidikan biologi merupakan kompetensi yang diperlukan untuk bertahan di era pendidikan abad 21 dalam masa revolusi industri 4.0. Kompetensi lulusan harus dibekali dengan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah sehingga mampu mengatasi masalah pendidikan pada masa yang akan datang. Selain itu proses pembelajaran harus mampu mengembangkan kreativitas sehingga lulusannya mampu menghasilkan karya inovasi dalam bidang pendidikan biologi melalui proses penelitian. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu bekerjasama dengan komunitas profesinya dalam bidang keahlian Pendidikan Biologi melalui komunikasi yang efektif empatik dan santun baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai forum akademik baik lokal maupun internasional. Secara normatif akademik, evaluasi kurikulum adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan kurikulum. Pendekatan evaluasi dilakukan melalui CIPP (Context, Input, Process, Product). Setiap data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan deskripsi/gambaran secara mendalam ketercapaian visi, misi dan tujuan prodi (context), jumlah dan karakteristik mahasiswa yang masuk (input), proses implementasi kurikulum dalam perkuliahan (process), serta hasil-hasil yang dicapai prodi (product). Kegiatan evaluasi juga mengidentifikasi berbagai kelemahan, hambatan dan tantangan yang dihadapi prodi dalam implementasi kurikulum serta upaya-upaya solusi yang telah diambil Prodi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.